

KPK Sita Ratusan Juta Rupiah di Rumah Wakil Ketua DPRD Jabar, Terkait Kasus Suap Bekasi

Updates. - TELISIKFAKTA.COM

Apr 2, 2026 - 13:27



Wakil Ketua DPRD Jawa Barat, Ono Surono (ONS)

JAKARTA - Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) kembali menunjukkan tajinya dalam memberantas korupsi. Kali ini, lembaga antirasuah tersebut melakukan penggeledahan di kediaman pribadi Wakil Ketua DPRD Jawa Barat, Ono Surono (ONS), di Kota Bandung, Jawa Barat, pada Rabu (1/4). Hasilnya, penyidik

berhasil menyita uang tunai yang jumlahnya mencapai ratusan juta rupiah.

"Dalam penggeledahan ini, penyidik mengamankan dan menyita sejumlah dokumen, barang bukti elektronik, dan uang tunai senilai ratusan juta rupiah," ujar Juru Bicara KPK Budi Prasetyo kepada para jurnalis di Jakarta, Kamis (02/04/2026).

Budi Prasetyo menambahkan, temuan uang tunai dan barang sitaan lainnya itu didapati langsung di ruangan kerja Ono Surono. Penyitaan ini menambah panjang daftar bukti yang dikumpulkan KPK terkait dugaan tindak pidana korupsi.

Peristiwa ini ternyata memiliki benang merah dengan kasus yang sebelumnya ditangani KPK. Pada 18 Desember 2025, KPK berhasil melakukan operasi tangkap tangan (OTT) dan mengamankan sepuluh orang di Kabupaten Bekasi, Jawa Barat. Selang sehari, delapan dari sepuluh orang tersebut dibawa ke Gedung Merah Putih KPK, Jakarta, untuk menjalani pemeriksaan intensif. Dua nama yang cukup disorot dalam pemeriksaan tersebut adalah Ade Kunang dan ayahnya, HM Kunang.

Pada hari yang sama, KPK mengumumkan penyitaan uang senilai ratusan juta rupiah yang diduga kuat terkait dengan kasus suap proyek pembangunan di Kabupaten Bekasi. Perkembangan signifikan terjadi pada 20 Desember 2025, ketika KPK menetapkan Bupati Bekasi Ade Kuswara Kunang (ADK), ayahnya yang juga Kepala Desa Sukadami, HM Kunang (HMK), serta seorang pihak swasta bernama Sarjan (SRJ) sebagai tersangka.

KPK menjelaskan bahwa Ade Kuswara dan HM Kunang berperan sebagai tersangka penerima suap, sementara Sarjan diduga sebagai pemberi suap. Menariknya, Ono Surono sendiri sempat diperiksa oleh KPK sebagai saksi pada 15 Januari 2026. Usai menjalani pemeriksaan, Ono Surono mengaku dicecar pertanyaan seputar aliran uang yang diduga berkaitan dengan kasus tersebut. (PERS)